

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di MTs Negeri 4 Klaten tentang Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2025/2026 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VIII dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2025/2026 terutama disebabkan oleh tingginya beban kognitif akibat dominasi materi hafalan seperti nama tokoh, tahun peristiwa, dan detail sejarah yang kompleks. Kondisi ini membuat siswa cenderung menghafal tanpa memahami makna secara mendalam, sehingga informasi yang diterima sulit diserap dan tidak tersimpan dengan baik dalam ingatan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kemudian siswa juga mengalami hambatan dalam merespons pertanyaan selama pembelajaran karena kelelahan kognitif, serta menunjukkan rendahnya minat dan ketertarikan terhadap materi yang dianggap sulit dan abstrak. Hal tersebut berdampak pada menurunnya perhatian, konsentrasi, dan kemampuan siswa dalam mengolah informasi yang disampaikan oleh guru.

2. Strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2025/2026 meliputi pendekatan diagnostik dan partisipatif, yaitu dengan mengevaluasi hasil tugas siswa untuk mengidentifikasi kesulitan yang dialami, kemudian menindaklanjutinya melalui pembahasan soal secara bersama agar siswa lebih memahami materi. Guru juga melakukan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan laboratorium komputer dalam menggunakan media digital seperti video pembelajaran untuk membuat materi yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami. Di samping itu, penerapan strategi pembelajaran berbasis permainan seperti kuis interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, mengurangi kejenuhan, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran
3. Kendala yang dialami guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VIII pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2025/2026 meliputi faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal berupa keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti belum tercukupinya LCD, proyektor, dan televisi, sehingga guru kesulitan menyajikan materi secara visual dan lebih banyak menggunakan metode ceramah. Hal lainya seperti kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi yang masih beragam juga menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis digital.

Sementara itu, faktor internal siswa meliputi rendahnya minat belajar, kurangnya konsentrasi, serta munculnya rasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Kondisi ini ditunjukkan dari perilaku siswa yang kurang fokus, berbicara dengan teman, tidak antusias, hingga mengantuk di kelas, sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa dan kurang optimalnya penyerapan materi yang disampaikan oleh guru.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian dalam penelitian kualitatif khususnya di bidang pendidikan, terutama terkait kesulitan belajar dan strategi pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingginya beban kognitif akibat dominasi materi hafalan dapat menghambat proses pemahaman siswa, sehingga memperkuat pandangan bahwa pembelajaran yang hanya berfokus pada hafalan cenderung kurang efektif dalam membangun pemahaman yang mendalam. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang bersifat diagnostik dan partisipatif, serta pemanfaatan media audiovisual dalam membantu mengilustrasikan materi yang bersifat abstrak.

2. Implikasi praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran nyata bagi guru dalam mengelola pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Guru diharapkan dapat mengurangi dominasi metode ceramah dan lebih mengembangkan strategi pembelajaran yang variatif, seperti pembahasan soal secara bersama, penggunaan media audiovisual, serta penerapan pembelajaran berbasis permainan untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Guru juga perlu lebih peka dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa melalui evaluasi yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan penanganan yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini menjadi dasar penting untuk meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti LCD, proyektor, dan fasilitas pendukung lainnya, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Di sisi lain, siswa juga diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta meningkatkan kesiapan dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka saran penelitian bagi sekolah, guru, dan siswa tentang Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2025/2026 sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti ditambahnya penyediaan LCD, proyektor, TV interaktif dan fasilitas pendukung lainnya di setiap kelas. Hal ini penting untuk mendukung guru dalam menerapkan pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk memberikan pelatihan kepada guru terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agar kemampuan guru dalam mengintegrasikan media digital semakin meningkat.

2. Bagi guru

Guru diharapkan dapat lebih mengembangkan strategi pembelajaran yang variatif dan tidak hanya berfokus pada metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran seperti video, gambar, dan media audiovisual lainnya perlu lebih dioptimalkan agar materi Sejarah Kebudayaan Islam yang bersifat abstrak dapat dipahami secara lebih konkret oleh siswa. Selain itu, guru juga disarankan untuk terus melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa guna mengidentifikasi kesulitan yang mereka alami, sehingga dapat memberikan penanganan yang tepat. Penerapan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi, kuis, dan permainan edukatif, juga perlu ditingkatkan agar siswa lebih aktif dan tidak mudah merasa bosan.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan minat dan kesadaran dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Siswa juga perlu lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti berani bertanya ketika mengalami kesulitan dan lebih berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Di sisi lain, siswa juga diharapkan dapat memanfaatkan teknologi secara lebih optimal sebagai sarana pendukung belajar, sehingga dapat membantu dalam memahami materi yang dianggap sulit.

D. Kata penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan, Taufiq serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada dosen pembimbing I, Lailla Hidayatul Amin, S.Pd., M.Pd.I., dan dosen pembimbing II, Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd., CLSP., yang telah dengan penuh kesabaran meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Sebagaimana pepatah mengatakan “Tak ada gading yang tak retak.” Baik

dari segi kedalaman materi maupun teknik penyajiannya, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat nyata, menjadi sumber inspirasi, serta menambah wawasan bagi para pembaca, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam.